



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan permukiman di daerah perkotaan tidak terlepas dari pesatnya laju pertumbuhan penduduk perkotaan baik karena faktor pertumbuhan penduduk kota itu sendiri maupun karena faktor migrasi. Peningkatan jumlah penduduk yang pesat menyebabkan meningkatnya kebutuhan lahan dan penyediaan sarana dan prasarana permukiman. kebutuhan akan lahan di daerah perkotaan terus meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk, sedangkan ketersediaan akan lahan strategis untuk permukiman relatif tetap. Oleh karena itu penduduk di kota memanfaatkan lahan yang terbatas untuk dijadikan tempat permukiman tanpa memperhatikan lagi kualitas lingkungan permukimannya. Pembangunan permukiman di lahan yang terbatas menimbulkan masalah alih fungsi penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan peruntukan yang semestinya. Daya dukung lingkungan yang kurang memadai juga akan menimbulkan masalah permukiman yaitu tumbuhnya permukiman kumuh tak layak huni didaerah perkotaan yang dapat mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan permukiman.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman merupakan salah satu dinas yang ada di Kota Palembang yang bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Sumatera Selatan. Dinas Perumahan dan Kawasan permukiman terletak di Jl.Ade Irma Nasution No.10,Sungai Pangeran, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Aktifitas perkantoran pada saat ini tidak hanya dilakukan oleh perusahaan saja melainkan disektor industri atau lembaga dibawah naungan pemerintah pun melakukan aktifitas perkantoran. Sama halnya pada Dinas Perumahan Kawasan dan Permukiman tidak terlepas dari kegiatan perkantoran.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa sub bagian, Salah satunya adalah sub bagian pengembangan kawasan permukiman yang merupakan unsur pelayanan terhadap Kepala Dinas



Perumahan dan Kawasan Permukiman, yang dipimpin oleh seorang kasubag. Sub bagian pengembangan kawasan permukiman memerlukan aplikasi yang dapat memperlancar aktivitas kerja para pegawai dalam melakukan tugasnya. Pengolahan Persebaran Kawasan Kumuh Di Kota Palembang di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan masih manual. Dari waktu ke waktu, keberadaan kawasan kumuh di kota Palembang mengalami perubahan (pertambahan dan pengurangan). Permukiman kumuh merupakan permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat maka dari itu untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar di permukiman kumuh perkotaan untuk mendukung perwujudan permukiman yang layak huni produktif dan berkelanjutan. Dalam tujuan umum tersebut terkandung dua maksud pertama memperbaiki akses masyarakat terhadap fasilitas pelayanan di permukiman kumuh kedua meningkatkan kualitas permukiman kumuh dan partisipasi pemerintah daerah Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik membangun suatu aplikasi Monitoring.

Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu/memudahkan Pegawai dalam mengolah data kawasan kumuh di kota Palembang yang ada pada Dinas di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. Sistem ini tentunya memiliki kelebihan tertentu yang dapat meningkatkan kinerja suatu instansi yang lebih baik lagi. Untuk mendapatkan kualitas yang tinggi, penerapan aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis *Website* ini lebih baik dibandingkan dengan sistem yang telah ada sebelumnya (manual), adapun kelebihan dari aplikasi ini yaitu Kepala Dinas dapat memantau dan mengetahui data Kawasan Kumuh Di kota Palembang ketika ia sedang tidak berada dikantor.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk membuat suatu aplikasi di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan yang berjudul **“Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pemetaan kawasan Kumuh Di Wilayah Kota Palembang Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan Berbasis *Website*.”**



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan Laporan Akhir ini adalah “Bagaimana membangun Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pemetaan kawasan Kumuh Di Wilayah Kota Palembang pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan Berbasis *Website* ?”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan dibuat agar pembahasan dalam penyusunan Laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang ke pembahasan yang lebih luas, maka penulis membuat batasan masalah hanya pada hal-hal berikut :

1. Aplikasi ini digunakan untuk menampilkan titik koordinat wilayah kawasan kumuh di sekitaran kota Palembang
2. Aplikasi ini hanya mampu mengedit data dan menginput data kembali pada penambahan titik koordinat wilayah kumuh di aplikasi ini
3. Aplikasi ini digunakan oleh Admin dan Kepala Dinas selaku pengelola sistem, dan Masyarakat dapat mengakses peta persebaran kawasan kumuh di kota Palembang.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pemetaan Kawasan Kumuh Di Wilayah Kota Palembang guna mempermudah kepala dinas untuk mengetahui titik koordinat persebaran kawasan kumuh di kota Palembang dan dapat membantu percepatan penanganan permukiman kumuh di kota Palembang.



2. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dibidang penelitian serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari pembuatan Laporan Akhir ini yaitu :

1. Dengan adanya aplikasi ini dapat menghemat waktu dalam melakukan pemantauan lokasi kawasan kumuh dan dapat memudahkan kinerja pegawai.
2. Memberikan kemudahan bagi kepala dinas apabila sedang membutuhkan atau ingin mengetahui data tentang pesebaran kawasan kumuh pada saat ia sedang tidak berada di kantor.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan di Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Lokasi Pengumpulan data dan Waktu pelaksanaan

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan, bidang sub. Bagian pengembangan kawasan permukiman. Yang beralamat di Jl.Ade Irma Nasution No.10,Sungai Pangeran, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan cara berikut:

1. Data Primer

Menurut Siregar (2015:16), “Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan”. Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:



a. Wawancara

Menurut Arikunto dan Suharsimi dalam Rusmawan (2019:103), “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pegawai Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

b. Observasi

Menurut Kesuma dalam Rusmawan (2019:103), “Observasi adalah sebagai salah satu wawasan yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologis, observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dengan kata lain, apa yang di lakukan ini sebenarnya adalah pengamatan secara langsung”. Disini penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh setiap bagian kerja pada bidang sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam Singestecia (2018:66), “Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen . Data sekunder yang penulis dapatkan bersumber dari *website* Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. Serta buku – buku penunjang.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat oleh penulis agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka Laporan Akhir ini dibagi menjadi lima bab, secara garis besar sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai Laporan Akhir ini seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan judul dan istilah – istilah yang digunakan dalam membangun aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dari *Diagram Konteks*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Flow Chart*, *Block Chart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Kamus Data serta simbol – simbol yang akan digunakan. Sedangkan, teori program berkaitan dengan program yang akan digunakan seperti *Framework CodeIgniter* dan *Database MySQL* yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan mengenai program.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan seperti Sejarah, Visi dan Misi Instansi, Logo Instansi serta Deskripsi Struktur Organisasi dan hal lainnya yang berkaitan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pemetaan kawasan Kumuh Di Wilayah Kota Palembang pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan Berbasis *Website* yang meliputi rancangan, desain sistem yang dibuat serta desain *output* dari sistem informasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan sistem informasi yang telah dibangun, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan sistem informasi yang telah dibangun untuk kedepannya.